

**PENGARUH EARNING PER SHARE, DEBT TO EQUITH RASIO,
PERTUMBUHAN PENJUALAN, DIVIDEN, RETURN ON EQUITH, CURRENT
RASIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN CONSUMER
GOODS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2016-2019**

***THE EFFECT OF EARNING PER SHARE, DEBT TO EQUITH RATIO, SALES
GROWTH, DIVIDEND, RETURN ON EQUITH, CURRENT RATIO ON STOCK
PRICES IN GOODS CONSUMER COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK
EXCHANGE 2016-2019***

**Ena Betina Br Tarigan¹, Mesrawati² Melda C Silaban³,
Agustina Sibaran⁴, Fedrico Juventius Samosir⁵**
Universitas Prima Indonesia Medan^{1,2,3,4,5}
enabetinabrtarigan@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian tersebut memiliki tujuan menganalisa bagaimanakah pengaruh *Earning Per Shere (EPS)*, *Debt To Equith Rasio(DER)* , *Pertumbuhan Penjualan(PP)*, *Deviden, Retrurn On Equith(ROE)*, *Current Rasio (CR)*,*Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019* . Dengan parsial ataupun simultan, diteliti berdasarkan 42 populasi dengan 26 sampel perusahaan dan 104 jumlah data yang di teliti.Dari hasil kesimpulan kita dapat mengetahui bahwa pengaruh antara EPS tidak signifikan serta tidak berpengaruh pada harga saham, DER tak berdampak dan tidak relevan pada harga saham, PP tidak berpengaruh dan tidak signifikan pada harga saham, Dividen tidak berdampak dan tidak relevan pada harga saham, ROE tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham terhadap harga saham, CR tak berpengaruh dan tidak relevan pada harga saham . Kesimpulan tersebut dihasilkan melalui uji F dengan penelitian yang dilakukan menggunakan program SPSS 20 dan melalui metode Analisis Linear Berganda.

Kata Kunci : Earning Per Shere (EPS), Debt To Equith Rasio (DER), Pertumbuhan Penjualan(PP), Deviden, Retrurn On Equith(ROE), Current Rasio (CR), Harga Saham

ABSTRACT

This study aims to analyze how the influence of Earning Per Shere (EPS), Debt To Equith Ratio (DER), Sales Growth (PP), Dividends, Retrurn On Equith (ROE), Current Ratio (CR), on Share Prices in Registered ConsumereGoods Companies. on the Indonesia Stock Exchange 2016-2019. Partially or simultaneously, researched based on 42 populations with 26 sample companies and 104 total data studied. From the conclusion we can know that the influence between EPS is not significant and has no effect on stock prices, DER has no impact and is not relevant to stock prices. PP has no and insignificant effect on stock prices, dividends have no impact and is irrelevant to share prices, ROE has no and insignificant effect on stock prices on stock prices, CR has no effect and is not relevant to share prices. This conclusion was generated through the F test with research conducted using the SPSS 20 program and through the Multiple Linear Analysis method.

Keywords: *Earning Per Shere (EPS), Debt To Equith Ratio (DER), Sales Growth (PP), Dividends, Retrurn On Equith (ROE), Current Ratio (CR), Stock Price.*

PENDAHULUAN

Perkembangan kehidupan sekarang sangatlah cepat, terutama bisnis consumer goods terkhusus pada makanan dan minuman di Indonesia. Suatu kegiatan produksi yang dikelola sumber ekonomi yang telah menyediakan barang bagi masyarakat yang bertujuan untuk memperoleh suatu keuntungan dan mendapatkan kepuasan suatu kebutuhan masyarakat melalui pengolahan suatu sumber ekonomi sehingga di pasar modal perusahaan consumer goods dikenal jenis perusahaan manufaktur. Instansi consumer goods juga telah tergabung di pasar modal untuk menawarkan suatu kerjasama instansi yang akan diberikan kepada para pemegang saham dan menerbitkan sahamnya untuk diperjual belikan.

Harga saham dapat digambarkan pada suatu nilai instansi dimana yang berinvestasi supaya lebih tertarik pada instansi yang memiliki suatu nilai kinerja yang baik. Harga pasar dapat mempengaruhi banyaknya minat suatu pasar, pada saat permintaan suatu pasar yang menyebabkan peningkatan harga naik, dan sebaliknya pada saat permintaan suatu pasar semakin menurun, jadi harga pasar akan menurun. Harga saham tinggi atau rendah tergantung kepercayaan investor. Earning Per Share yang terjadi di perusahaan kadang tidak sesuai dengan harapan sehingga dapat menurunkan harga sahamnya. Kebanyakan investor menginginkan perusahaan memiliki rasio lancar tinggi sehingga harga saham akan menurun tetapi kelangsungan hidup lebih baik.

ROE adalah suatu rasio diukur pada kemahiran perusahaan dalam memperoleh laba dengan diukurmya return atas pemasukan sendiri, sehingga jika ROE naik maka harga saham perusahaan semakin meningkat, dan pemegang saham juga dapat meningkatnya profitabilitas yang. Return on equity juga menjadi salah satu yang menjadi pusat perhatian bagi orang yang berinvestasi, pada saat dilakukan suatu penanaman modal karena

adanya laba bersih yang tinggi dari perusahaan, dapat mendorong masyarakat yang berinvestasi akan membeli saham, dimana masyarakat yang berinvestasi akan mendapatkan suatu keuntungan atas saham yang sudah dibeli. Analisis rasio perusahaan langkah pertama dalam analisis suatu keuangan. Analisis rasio dapat memudahkan untuk manajer-manjer dan pihak yang berkepentingan untuk dievaluasinya suatu kondisi keuangan pada perusahaan sehingga dapat ditunjukkannya kondisi sehat atau tidak pada perusahaan tersebut. Rasio yang akan dirancang untuk memperhatikan hubungan antara perkiraan laporan keuangan Perusahaan yang memiliki sistem yang baik dalam mencapai keberhasilan suatu usaha tentu harus mempunyai sebuah tujuan yaitu mencari laba atau keuntungan yang sebesar-besarnya. Namun dibalik semua itu perusahaan harus menjalani proses dimana perusahaan tersebut harus bersaing dengan perusahaan lain, sehingga perusahaan harus mampu mengambil langkah atau tindakan dalam mempertahankan labanya.

Suyono & Akri (2020) melakukan penelitian pada menyatakan earning per share (EPS) mempunyai dampak positif dan relevan pada harga saham. Suroto (2012) Debt to Equity Rasio mempunyai dampak negatif secara relevan pada harga saham. Pratama & purwanto (2014) dan mendapatkan hasil Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap harga saham, Biona & Mahdar (2017) menunjukkan Return On Equity (ROE) ada pengaruh signifikan dan positif pada harga saham. Prasetyo (2011) Dividen memiliki dampak positif pada harga saham. Ridwan & Diyani (2018) berpendapat bahwa Current Rasio mempunyai dampak relevan dengan harga saham.

METODE PENELITIAN

Sampel dan Populasi

Sampel pada penelitian ini digunakan melalui metode purposive sampling dimana populasi yang

diinginkan peneliti adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel.

Populasi penelitian terdapat 26 item perusahaan yang terdaftar di BEI dari *consumer goods*. Peneliti memilih sektor *consumer goods* karena peneliti menilai bahwa perusahaan ini mempunyai pendapatan yang jauh lebih baik dari perusahaan yang lain dan juga dapat bertahan dari kesulitan keuangan. Produk perusahaan *consumer goods* yaitu suatu produk kebutuhan orang banyak didalam kehidupan sehari-hari.

Jenis Pengujian

Analisis regresi linear berganda merupakan jenis pengujian data yang diolah sistem SPSS. Analisis linear berganda mempunyai tujuan untuk menilai hubungan linear atau variabel dependen yang berpengaruh dengan variabel independen dengan persamaan:

$$Z = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + b_6x_6 + e$$

Dimana:

Z = Variabel dependen (Harga Saham).

A = Konstanta

b1, b2, b3, b4, b5, b6 = Koefisien regresi dari antara independen

x1, x2, x3, x4, x5, x6 = Variabel independen (Earning Per Share, Debt To Equith, Pertumbuhan Penjualan, Dividen, Return On Equith, Current Rasio)

e = error / tingkat kesalahan

Untuk mendapatkan hasil dari penilaian ini analisis tersebut digunakan pengujian hipotesis model regresi linear berganda yakni ujiaasumsi klasik terdiri atas uji multikolinearitas, autokolerasi, uji normalitas serta uji heteroskedastisitas.

Peneliti melakukan pelelitan melalui variabel bebas dan terikat. Variabel terikat adalah variabel yang diakibatkan karena ada pengaruh variabel indevenden. harga saham (Y) adalah variabel terikat yang digunakan di dalam penelitian perusahaan consumer good yang

terdaftar di BEI pada tahun 2016-2019. Sedangkan variabel independent yang dimiliki yaitu variabel penyebab terjadinya perubahan variabel dependent. Variabel bebas penelitian tersebut EPS (X1), Debt to equith rasio (X2), Pertumbuhan penjualan (X3), Dividen (X4), Return on equith (X5), Current rasio (X6).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data sekunder sebagai dasar penelitan yang di cari pada sumber www.idx.co.id seperti dokumen keuangan menggunakan, 26 sampel sektor consumer goods dimana selama 4 periode sejak tahun 2016-2019. Dengan data penelitian sebanyak 104. Dibawah ini adalah tabel statistik deksriptif pada pengolahan data sampel penelitian Variabel EPS (1) dengan nilai terrendah 0,14, maximum nilainya 5654,99, rata-rata nilainya 458,2390 dan nilai deviasi standar 890,11179. DER (2) minimum nilainya 0,03, angka maximum 26,78, angka rata-rata 1,0060 dan nilai standar deviasi 2,64483. PP(3) memiliki nilai terendah 0,00, nilai tertinggi 0,03, angka rata-rata 0,0018 dan standar deviasi bernilai 0,00376. DIVIDEN(4) memiliki nilai terendah 0,00, angka maksimum 16155,29, rata-rata 202,3330 dan nilai deviasi 1594,36648. ROE(5) mempunyai nilai minimum 0,00, nilai maximum 169,81, mean 6,4832 serta standar deviasi 30,28629. CR(6) nilai terendah 0,01, angka maximum 43,02, nilai rata-rata 2,9775 dan standar deviasi 14561,80532. HS (Y) mempunyai nilai minimum 87,00, nilai tertinggi 83800,00, rata-rata senilai 6814,6117, dengan standar deviasi 14561,8053.

Uji Normalitas yaitu uji yang digunakan dengan memiliki maksud agar mengetahui persebaran data suatu kelompok variabel apakah persebaran data berdistribusi dengan tidak normal atau normal. Dari histogram dapat disimpulkan bahwa, pada gambar grafik histogram hasil uji normalitasnya berdistribusi normal karena kurvanya berbentuk lonceng tanpa melenceng kekiri atau kekanan, melalui

gambar tersebut disimpulkan data model regresi di katakan telah normal karena pada garis diagonal terdapat titik-titik yang menyebar mengikuti garis tersebut Tujuan uji tersebut memastikan pada model regresi adakah kolineritas atau interkorelasi antar variabel bebas. Tabel tersebut menyimpulkan seluruh variabel X dan Y dengan nilai VIF dibawah 10 serta nilai tolerance di atas 0,10 jadi hasil menunjukkan tak ada multikolinieritas.

Tujuan uji ini yaitu agar mendeteksi model linear terjadi korelasi pada kesalahan pengganggu di nilai t dan nilai t1 sebelumnya. disimpulkan dw senilai 1,742 sehingga sesuai dengan kriteria yang berlaku yaitu $du < dw < 4-du$. Variabel penelitian sejumlah 7 dan $dl = 1,5370$,du 1,8261. Sehingga $1,8261 < 1,742 < (4-1,8261) = 1,8261 < 1,742 < 2,1739$.

Disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam penelitan ini, karena sesuai dengan kriteria yang berlaku. tujuan uji tersebut yaitu agar mengetahui adanya penyimpangan didalam regresi linear, dimana model regresi harus dipenuhi ketentuan untuk heteroskedastisitas tidak terjadi Dari gambar tersebut disimpulkan bahwa data menyebar secara random dan berbentuk pola yang baik sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas, dikarenakan data pada sumbu Y di bawah garis 0 dan menyebar diatas.Fungsi koefisien determinasi agar peneliti tau seberapa besar pengaruh yang diberi variabel X kepada variabel Y secara simultan

Tabel 1 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.317 ^a	.101	.027	1.43196

Sumber: Output SPSS 2020

Melalui tabel 1 disimpulkan uji determinasi menunjukkan nilai (Adjusted R Square) 0,027 sehingga EPS, DER, PP, DIVIDEN, ROE, CR, berpengaruh 2,7 %

terhadap HS dan 97,3 % dipengaruhi variabel lain.

Tabel 2 Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.733	6	2.789	1.360	.242 ^b
	Residual	149.688	73	2.051		
	Total	166.422	79			

Sumber: Output SPSS 2020

Tabel 2 hasil uji F menunjukkan nilai sig 0.242>0.05. yang menunjukkan bahwa keseluruhan variabel X dalam penelitian ini secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 3 Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-1.035	1.386		-.747	.458
	LN_EPS	-.004	.104	-.007	-.038	.970
	LN_DER	.244	.184	.156	1.323	.190
	LN_PP	-.239	.182	-.151	-1.313	.193
	LN_DIVIDE	.062	.089	.127	.689	.493
	N					
	LN_ROE	-.156	.075	-.235	-2.083	.041
LN_CR	.117	.126	.109	.926	.357	

Sumber: Output SPSS 2020

Uji t dilakukan agar kita tau apakah variabel terikat (X) mempunyai dampak parsial (sendiri) kepada variabel bebas . Dari tabel diketahui $t = t(\alpha / 2 ; n-k-1) = t(0,05/2;103-7-1) = (0,025 ; 95)$, jadi untuk nilai pada probabilitas 0,05 dengan derajat bebas $df = 103$ adalah senilai 1,98525 sehingga dapat disimpulkan hasil uji t adalah: Uji t EPS memiliki t senilai -0,038, sedangkan senilai 1,98525 menyatakan $t < 1,98525$ atau $-0,038 < 1,98525$ yang menyatakan nilai signifikan 0,970 maka nilai signifikan $> 0,05$. Sehingga disimpulkan EPS tidak relevan dan tidak memiliki berpengaruh kepada harga saham. Uji t untuk DER kepada Harga Saham terdapat t senilai 1,323, sedangkan 1,98525 yang dapat dinyatakan $t < 1,98525$ atau $1,323 < 1,98525$ yang

menyatakan nilai signifikan senilai 0,190 yang menyatakan nilai relevan $> 0,05$. sehingga disimpulkan DER tidak berpengaruh dan tidak relevan pada harga saham. Perhitungan uji t untuk PP pada Harga Saham terdapat t_h senilai -1,3 1,313 $< 1,98525$ yang menyatakan nilai signifikan senilai 0,193 yang menyatakan signifikan pada harga saham. Perhitungan uji t untuk DIVIDEN pada Harga Saham terdapat t_h senilai 0,689, sedangkan senilai 1,98525 yang dapat dinyatakan $t_h < 0,689 < 1,98525$ yang menyatakan nilai signifikan senilai 0,493 yang menyatakan nilai signifikan $> 0,05$.

Jadi disimpulkan dividen tidak berpengaruh dan tidak relevan terhadap harga saham. Perhitungan uji t untuk ROE pada Harga Saham terdapat t_h senilai -2, 2,083 $< 1,98525$ yang menyatakan nilai signifikan senilai 0,041 yang menyatakan nilai signifikan $> 0,05$. Jadi disimpulkan bahwa ROE tidak berpengaruh dan tidak relevan pada harga saham. Uji t pada Harga Saham terdapat t_h senilai 0,926, sedangkan senilai 1,98525 yang dapat dinyatakan $t_h < 0,926 < 1,98525$ yang menyatakan nilai signifikan senilai 0,357 yang menyatakan nilai signifikan $> 0,05$. Sehingga disimpulkan CR tidak berpengaruh dan tidak relevan terhadap harga saham.

PENUTUP **Kesimpulan**

EPS tidak memiliki dampak dan tidak berpengaruh pada harga saham consumer good yang terdaftar BEI tahun 2016-2019. DER tidak berdampak dan tidak berpengaruh dengan harga saham consumer good di Bursa Efek Indonesia 2016-2019. PP tidak relevan dan tidak berdampak pada harga saham di perusahaan consumer good yang terdaftar Bursa Efek Indonesia 2016-2019. Dividen tidak relevan dan tidak berdampak dengan harga saham consumer good yang ada di Bursa Efek Indonesia 2016-2019. ROE tidak berpengaruh serta tidak berdampak dengan harga saham consumer good yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2019. CR tidak berdampak dan tidak berpengaruh dengan harga saham consumer good yang ada di BEI 2016-2019.

Saran

Bagi investor, berdasarkan penelitian yang dilakukan pemegang saham dapat mengambil keputusan laba per saham perusahaan. Peneliti berikutnya dapat membuat penelitian ini menjadi panduan yang dilakukannya. Hasil yang diteliti dapat digunakan yang tepat untuk melakukan investasi dinilai dari pembagian laba bersih dan mahasiswa Universitas Prima Indonesia sebagai bahan penelitian yang berhubungan dengan harga saham. Pembaca dapat memberikan saran berupa kritik yang bermanfaat agar proposal penelitian ini menjadi baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bionda, A. R., & Mahdar, N. M. (2017). Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Asset, dan Return on Equity terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur di bursa efek indonesia. *Kalbisocio Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, 4(1).
- Pratama, B. A. A., & Purwanto, A. (2014). *Pengaruh Economic Value Added (EVA), Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2011-2013)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Prasetyo, G. (2011). Pengaruh Financial Leverage, Earning Per Share (EPS), Dan Dividen Per Shre (DPS) terhadap Harga Saham. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan*.

- Ridwan, M., & Diyani, L. A. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga saham. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, 5.
- Suyono, S., & Akri, P. (2020). Model Determinan Stock Prices Perusahaan Sub Sektor Kesehatan Dan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 9(1), 17-34.
- Suroto, S. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *Serat Acitya*, 4(1), 18-28